

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Supe'i
NIM : 232631108
Jenjang : Magister
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul **“PERGESERAN MAKNA ZIARAH MAKAM WALI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN (Studi Analisis Intraksionisme pada Generasi Z”** secara keseluruhan adalah hasil peelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 28 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



1000
REPUBLIK INDONESIA
METERAI TEMPEL
1F136AMX052363682
Supe'i
NIM. 232631108

PENGESAHAN

Judul : **PERGESERAN MAKNA ZIARAH
MAKAM WALI SULTAN MAULANA
HASANUDDIN BANTEN (Studi Analisis
Intraksionisme Simbolik pada Generasi Z)**

Nama : Supe'i

NIM : 232631108

Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Tanggal Ujian : -

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Agama.

Serang, 28 Agustus 2025

Direktur,



Prof. Dr. H. Wasehudin, M.Si.

NIP. 197012172008011008

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

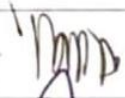
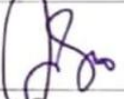

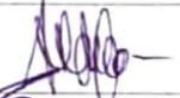
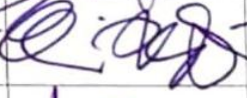

Judul : **PERGESERAN MAKNA ZIARAH
MAKAM WALI SULTAN MAULANA
HASANUDDIN BANTEN (Studi Analisis
Intraksionisme Simbolik pada Generasi Z)**

Nama : Supe'i

NIM : 232631108

Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal:

TIM PENGUJI				
No	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Dr. Ade Jaya Suryani, M.A	03/10/2025	
2	Sekretaris/Anggota	Dr. Fadilla Oktaviana, M.Pd	04/10/2025	
3	Penguji I	Dr. Ade Fakhri Kurniawan, S.Th.I., M.Ud	02/10/2025	
4	Penguji II	Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I	02/10/2025	
5	Pembimbing I	Dr. Sholahuddin Al Ayubi, MA	02/10/2025	
6	Pembimbing II	Dr. Masykur, M.Hum	02/10/2025	

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN
Sultan
Maulana
Hasanuddi
n Banten
di Serang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **PERGESERAN MAKNA ZIARAH MAKAM WALI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN (Studi Analisis Intraksionisme Simbolik pada Generasi Z)** yang ditulis oleh:

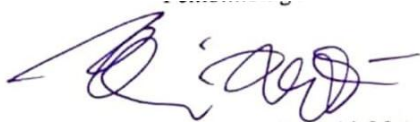
Nama : Supe'i
NIM : 232631108
Program : Magister (S2)
Program Studi : Studi Islam Interdiisipliner

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS dalam rangka memperoleh gelar M.A (Magister Agama).

Wassalamu'alaikum wr.wb

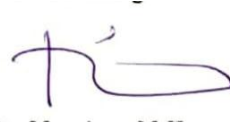
Serang, 28 Agustus 2025

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A
NIP: 197304201999031001

Pembimbing II



Dr. Masykur, M.Hum
NIP: 197606172005011003

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pada fenomena perubahan perspektif generasi Z terhadap tradisi ziarah, yang sebelumnya dipahami secara sakral sebagai praktik spiritual, sekarang mengalami pergeseran makna menjadi aktivitas yang terintegrasi dengan aspek sosial, budaya, dan ekonomi. Fenomena ini mencerminkan adanya dinamika interaksi simbolik dalam tradisi keagamaan yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan dari generasi Z, observasi di lapangan di area makam Sultan Maulana Hasanuddin, serta dokumentasi yang mendukung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perspektif interaksionisme simbolik yang dikemukakan oleh Herbert Blumer, yang menekankan pentingnya simbol, makna, dan interaksi sosial dalam membentuk realitas sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi Z cenderung memaknai ziarah tidak hanya sebagai ibadah spiritual untuk mendo'akan tokoh yang dizaharainya, tetapi juga sebagai sarana ekspresi identitas, ruang interaksi sosial, media rekreasi, dan bahkan konten digital di platform media sosial. Pergeseran makna ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perkembangan teknologi digital, penetrasi media sosial, globalisasi budaya, serta komersialisasi ruang ziarah yang semakin menjadikan situs makam sebagai tujuan wisata religi. Dampak dari pergeseran tersebut adalah berkurangnya kesakralan praktik ziarah, munculnya aktivitas ekonomi informal di sekitar makam, serta transformasi tradisi ziarah yang menjadi lebih terbuka terhadap kepentingan non-religius. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa sebagian generasi Z yang masih terhubung dengan pesantren atau komunitas religius tetap mempertahankan makna spiritual ziarah sebagai cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan meneladani perjuangan Sultan Maulana Hasanuddin. Oleh karena itu, tradisi ziarah tidak sepenuhnya kehilangan makna aslinya, melainkan mengalami diversifikasi pemaknaan sesuai dengan konteks generasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik bagi kajian sosial-keagamaan, khususnya dalam memahami dinamika perubahan tradisi keagamaan di era modern.

Kata kunci: *Pergeseran Makna, Ziarah Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Interaksionisme Simbolik, Generasi Z*

ABSTRACT

This study examines the phenomenon of shifting perspectives among Generation Z toward the tradition of pilgrimage (ziarah). Previously regarded as a sacred spiritual practice, pilgrimage has now undergone a transformation in meaning, becoming an activity intertwined with social, cultural, and economic aspects. This phenomenon reflects the dynamics of symbolic interaction within religious traditions that have been passed down from one generation to the next. The research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews with Generation Z informants, field observations at the tomb of Sultan Maulana Hasanuddin, and supporting documentation. Data analysis was conducted using Herbert Blumer's symbolic interactionism perspective, which emphasizes the role of symbols, meanings, and social interactions in shaping social reality. The findings reveal that Generation Z tends to perceive pilgrimage not only as a spiritual practice of praying for the revered figure but also as a means of identity expression, a space for social interaction, a recreational activity, and even as digital content for social media platforms. This shift in meaning is influenced by several factors, including the advancement of digital technology, the penetration of social media, cultural globalization, and the commercialization of pilgrimage sites, which increasingly position the tomb as a destination for religious tourism. The consequences of this shift include the diminishing sacredness of pilgrimage practices, the rise of informal economic activities around the tomb, and the transformation of pilgrimage traditions to become more open to non-religious purposes. Nevertheless, the study also finds that a portion of Generation Z, particularly those connected to Islamic boarding schools (pesantren) or religious communities, continues to preserve the spiritual meaning of pilgrimage as a means of drawing closer to Allah SWT and emulating the struggles of Sultan Maulana Hasanuddin. Thus, pilgrimage traditions have not entirely lost their original meaning but have instead experienced a diversification of interpretations in line with generational contexts. This research is expected to contribute academically to socio-religious studies, particularly in understanding the dynamics of religious tradition shifts in the modern era.

Keywords: Meaning Shift, Pilgrimage to Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Symbolic Interactionism, Generation Z

خلاصة

تتناول هذه الدراسة ظاهرة تغير منظور جيل الألفية الجديدة (الجيل Z) تجاه تقليد الزيارة، الذي كان يُفهم سابقًا باعتباره ممارسة روحية مقدّسة، وقد شهد الآن تحوّلًا في معناه ليصبح نشاطًا متداخلًا مع الأبعاد الاجتماعية والثقافية والاقتصادية. وتنعكس هذه الظاهرة ديناميكية التفاعل الرمزي داخل التقاليد الدينية التي تنتقل من جيل إلى آخر. اعتمدت هذه الدراسة المنهج النوعي باستخدام أسلوب دراسة الحالة، حيث جمعت البيانات من خلال المقابلات المتعمقة مع أفراد من الجيل Z، والملاحظة الميدانية في منطقة ضريح السلطان مولانا حسن الدين، إضافةً إلى الوثائق الداعمة. وتم تحليل البيانات باستخدام منظور التفاعلية الرمزية لهربرت بلومر، الذي يؤكد على أهمية الرموز والمعاني والتفاعلات الاجتماعية في تشكيل الواقع الاجتماعي

وتُظهر نتائج البحث أنّ الجيل Z يميل إلى إدراك الزيارة ليس فقط بوصفها عبادة روحية ودعاءً للشخصية المزارّة، بل أيضًا باعتبارها وسيلة للتعبير عن الهوية، ومجالًا للتفاعل الاجتماعي، وفضاءً للترفيه، بل وحتى مادة رقمية لمنصّات التواصل الاجتماعي. وقد تأثر هذا التحوّل بعدة عوامل، من أبرزها التطور التكنولوجي الرقمي، وانتشار وسائل التواصل الاجتماعي، وعمولة الثقافة، إضافةً إلى تسليع أماكن الزيارة الدينية، مما جعل الأضرحة وجهةً متزايدة للسياحة الدينية. ومن بين آثار هذا التحوّل تراجع القداسة المرتبطة بممارسة الزيارة، وظهور أنشطة اقتصادية غير رسمية حول الأضرحة، وتحوّل تقليد الزيارة ليكون أكثر انفتاحًا على الأبعاد غير الدينية. ومع ذلك، وجدت الدراسة أنّ جزءًا من الجيل Z، خاصةً أولئك المرتبطين بالمدارس الدينية (المدارس الداخلية/المدارس الشرعية) أو المجتمعات المتديّنة، لا يزالون يحافظون على البُعد الروحي للزيارة باعتبارها وسيلة للتقرّب إلى الله سبحانه وتعالى والاقتران بجهد السلطان مولانا حسن الدين. ومن ثمّ، فإنّ تقليد الزيارة لم يفقد معناه الأصلي بشكل كامل، بل شهد تنوعًا في دلالاته بما يتناسب مع سياق الأجيال. ومن المتوقع أن تسهم هذه الدراسة إسهامًا أكاديميًا في الدراسات الاجتماعية-الدينية، وخاصة في فهم ديناميات تحوّل التقاليد الدينية في العصر الحديث.

الكلمات المفتاحية: تحوّل المعنى، زيارة ضريح السلطان مولانا حسن الدين بانتن، التفاعلية الرمزية، الجيل Z

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penyusun sehingga penyusun berhasil menyelesaikan Tesis penelitian ini yang Alhamdulillah tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam juga tak lupa penyusun panjatkan kepada Nabi seluruh alam Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya serta mudah-mudahan sampai kepada kita yang menulis maupun membaca Tesis penelitian ini selaku umatnya.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Pergeseran Makna Ziarah Makam Wali Sultan Maulana Hasanuddin Banten (Studi Analisis Intraksionisme Simbolik pada Generasi Z). Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Terlepas dari hal tersebut, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak telah membantu penulis dalam menyusun tesis. Ucapan terimakasih tersebut penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ishom, M.A., selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wasehudin, M.Si., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. Ade Fakih Kurniawan, S.Th.I., M.Ud., selaku Ketua Program Studi Studi Islam Interdisipliner yang telah

memberikan arahan, mendidik, serta memberikan motivasinya kepada penulis.

4. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A., sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Masykur, M.Hum., sebagai Pembimbing II yang dengan sabar, teliti, banyak meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis untuk membimbing dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah berbagi ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan dan mengantarkan penulis hingga dapat menyusun tesis.
6. Orang tua tercinta yang telah mencurahkan do'a serta memberikan motivasi untuk menyelesaikan tesis.
7. Seluruh Tokoh Ulama Banten yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.
8. Seluruh Pengunjung atau Peziarah Makam Sultan Maulana Hasanuddin Banten
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan kebaikan yang berlipat ganda.
Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan umumnya dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Serang, 28 Agustus 2025

Penuls,

Supe'i

NIM: 232631108

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Konsonan

No	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	ا		ط	t
2.	ب	b	ظ	z
3.	ت	t	ع	
4.	ث	th	غ	Gh
5.	ج	j	ف	F
6.	ح	h	ق	Q
7.	خ	kh	ك	K
8.	د	d	ل	L
9.	ذ	dh	م	M
10.	ر	r	ن	N
11.	ز	z	و	W
12.	س	s	ه	H
13.	ش	sh	ء	
14.	ص	ṣ	ي	Y
15.	ض	ḍ		

Sumber: Kate L. Turabian. *A Manual of Writer of Term Paper, Dissertation* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

Vokal

Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
ـَ	<i>fathah</i>	A
ـِ	<i>kasrah</i>	I
ـُ	<i>ḍammah</i>	U

Catatan: Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* ber-*ḥarakat* sukun atau didahului oleh huruf yang ber-*ḥarakat* sukun. Contoh: *iqtiḍâ* (اقتضاء)

Vokal Rangkap (diftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ـِـَ	<i>fathah</i> dan <i>ya</i>	<i>ay</i>	a dan y
ـِـِ	<i>fathah</i> dan <i>wawu</i>	<i>aw</i>	a dan w

Contoh : *alayh* (عليه)

:

mawḍû

(موضوع) Vokal Panjang (*mad*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ـَـَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	<i>â</i>	a dan garis di atas
ـِـِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	<i>î</i>	i dan garis di atas
ـُـُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wawu</i>	<i>û</i>	u dan garis di atas

Contoh : *al-jamâah* (الجماعة)

: *ghalîzan* (غليظا)

: *yadûru* (يدور)

Tâ Marbûṭah

Transliterasi untuk tâ marbûṭah ada dua:

Jika hidup, (menjadi *mudâf*) transliterasinya adalah *t*. Jika mati, atau sukun, transliterasinya adalah *h*.

Contoh : *sharîat al-islâm* (شريعة الاسلام)
: *al-baqarah* (البقرة)

Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial letter*) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
ملخص البحث	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Batasan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Penelitian Terdahulu (Previous Researches)	10
H. Kebaruan Penelitian (Novelty)	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Teori Relevan.....	18
B. Krangka Konsep / Pikir.....	22

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	32

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Makam dan Tradisi Ziarah Wali Sultan Maulana Hasanuddin	37
1. Makam Wali Sultan Maulana Hasanuddin	37
2. Tradisi Ziarah Wali Sultan Maulana Hasanuddin	45
B. Makna dan Simbol Ziarah Makam Wali Sultan Maulana Hasanuddin	59
1. Pandangan Generasi Z	59
2. Pandangan sebelum Generasi Z.....	97
C. Hasil dan Temuan Penelitian	135
1. Pergeseran Makna Ziarah pada Generasi Z.....	136
2. Simbol-Simbol Ziarah dan Pemahamannya	140
3. Faktor-Faktor Perubahan Pergeseran Makna Ziarah	142
4. Dampak Pergeseran Makna Ziarah bagi Keberlanjutan	146

BAB V PENUTU

A. KESIMPULAN.....	153
B. SARAN	155

DAFTAR PUSTAKA	157
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	174
-------------------------------	------------